

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif yaitu : suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang diamati dari orang (subyek).¹ Jenis penelitian ini yang digunakan adalah jenis penelitian Studi Kasus. Penelitian Kasus adalah penelitian yang dilakukan untuk mengungkap suatu keadaan secara mendalam, intensif, baik mengenai perseorangan, secara individual, maupun kelompok, lembaga masyarakat.² Karena sifat yang mendalam dan mendetail ini, studi kasus umumnya menghasilkan gambaran yang longitudinal, yaitu hasil pengumpulan dan analisis data kasus dalam jangka waktu tertentu.

Dalam hal ini yang sangat peneliti utamakan adalah mengungkapkan makna, yaitu makna dan proses penerapan kreativitas Guru Akidah Akhlak dalam Menanamkan Nilai Karakter Islami Pada Siswa di MTsN 4 Kediri secara seksama dan mendalam. Jadi untuk mendeskripsikan upaya guru Akidah Akhlak, peneliti menyajikan peristiwa-peristiwa lapangan yang berupa uraian-uraian atau kalimat-kalimat sehingga bersifat deskriptif.

¹ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2015), 3.

² Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), 102.

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan pendekatan penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif, kehadiran penelitian dilapangan adalah sangat penting dan diperlukan secara optimal. Peneliti merupakan instrumen kunci dalam menangkap makna dan sekaligus sebagai alat pengumpul data. Dengan berbagai alat pendukung yang diperlukan seperti buku atau block note, bollpoint dan lain-lain. Peran penulis dan dalam penelitian ini sebagai pengamat sekaligus berpartisipasi dalam proses. Dalam pengumpulan datanya menggunakan teknik observasi berperan serta sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data dan ikut merasakan suka dukanya.³

Dengan observasi partisipasi ini, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam, dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang Nampak. Karena dalam penelitian ini peneliti bertindak sebagai pengamat partisipan serta kehadiran peneliti dilokasi penelitian diketahui statusnya oleh obyek atau informan.⁴

Dalam hal ini peneliti langsung ke lapangan untuk memperoleh data yang sesuai dengan obyek yang diteliti. Peneliti melakukan wawancara kepada narasumber yang bersangkutan yaitu guru Akidah Akhlak kelas VII dan VIII Unggulan, serta mengambil dokumentasi secara langsung dan mendalam.

³ Husain usman dan purnomo setyadi akbar, *Metodologi Penelitian Sosial* (Jakarta:Bumi Aksara,1998),90.

⁴ Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung:Alfabeta,2009),64.

C. Lokasi penelitian

Terkait dengan lokasi penelitian, menurut Arif Furchan “dalam penelitian seorang peneliti terjun ke lapangan untuk melakukan penelitian, peneliti harus mengerjakan hal-hal terkait dengan persyaratan-persyaratan untuk melakukan penelitian. Salah satunya adalah melakukan penyelidikan di lokasi penelitian untuk menentukan substansi dalam penelitiannya”.⁵

Lokasi penelitian ini adalah di MTsN 4 Kediri, dengan letak lokasi di Jl. Batik Madrim No. 53 Kalirong Kediri Provinsi Jawa Timur, telp. 0354-775206.

Alasan peneliti memilih lokasi penelitian ini adalah MTsN 4 Kediri memiliki program Adiwiyata yang bertujuan untuk membentuk karakter islami pada siswa. Dengan merawat lingkungan sekitar diharapkan siswa memiliki karakter mencintai lingkungan sekitar di sekolah.

Lokasi sekolah berada di pedesaan persawahan, tetapi tetap mudah dijangkau oleh alat transportasi, selain itu proses belajar mengajar menjadi tidak terganggu dengan kebisingan karena lokasi tidak berdekatan dengan jalan raya.

1. Identitas Sekolah MTsN 4 Kediri

Nama Sekolah : MTsN 4 Kediri

NPSN : 20581188

Alamat Sekolah : Jl. Batik Madrim No. 53 Dusun Becek Desa kalirong Kecamatan tarokan kab. Kediri

⁵ Arif Furchan, *Pengantar Metodologi Kualitatif* (Surabaya: Usaha Nasional, 2002), 55.

Kode Pos : 64152
Akreditasi : A
Telp : 0354-775206
Fax Sekolah : -
Status Sekolah : Negeri
Email Sekolah : Mtsn.grogol@gmail.com
Website Sekolah : mtsn-grogol.blogspot.com

2. Letak Geografis MTsN 4 Kediri

Letak geografis MTsN 4 Kediri ini berada didalam pemukiman warga dan dekat dengan jalan raya Kediri-Nganjuk. MtsN 4 Kediri ini berdampingan dengan beberapa lembaga instansi yang berada disekitar madrasah tersebut. Sisi kanan dari MTsN 4 Kediri ini terdapat SMA Mardi Utomo yang jaraknya dekat sekali tanpa adanya sekat sehingga kegiatan pembelajaran dari SMA Mardi Utomo akan terlihat jelas dari madrasah tersebut.

Sisi kiri dari MTsN 4 Kediri ini ialah Kantor urusan Agama (KUA) Kecamatan Tarokan. Sama halnya dengan SMA Mardi Utomo yang juga tidak ada sekat sehingga kegiatan dalam KUA terdapat orang yang akad nikah akan melewati MTsN 4 Kediri. Sedangkan untuk sisi belakang MTsN 4 Kediri ini juga terdapat sekolah MAN Kediri 1. Untuk letaknya ini terpisah oleh jalan kecil yang mengelilingi SMA Mardi Utomo dan Kantor Urusan Agama (KUA).

3. Struktur Organisasi MTsN 4 Kediri

| No. | Pengurus | Jabatan |
|-----|------------------------|---------------------|
| 1. | Abdullah Rosyaad | Kepala Sekolah |
| 2. | Mohammad Gufron | Waka Sarpras |
| 3. | Ahmad Rohman | Waka Humas |
| 4. | Luluk Rahmawati | Waka Kurikulum |
| 5. | Achmad Rochim | Waka Kesiswaan |
| 6. | Dina Agustyaningsih | Kepala Laboratorium |
| 7. | Moh. Fahrurrozi S.Pd.I | Kepala Tata Usaha |

4. Visi Dan Misi MTsN 4 Kediri

Visi :

Terwujudnya lulusan Madrasah yang beramal sholeh, beriman, bertaqwa, memiliki daya saing dalam IPTEK, Ilmu Agama, dan Life Skill serta Peduli Terhadap Lingkungan.

Misi :

- a. Menumbuh kembangkan sikap, prilaku, dan amaliah keagungan Islam di Madrasah
- b. Mengembangkan semangat belajar ilmu Agama
- c. Mengembangkan semangat belajar IPTEK
- d. Melaksanakan bimbingan dan pembelajaran secara aktif, kreatif, efektif dan meyenangkan
- e. Menciptakan lingkungan Madrasah yang sehat, bersih dan indah
- f. Mendorong dan memfasilitasi siswa untuk mengembangkan Life Skill

- g. Menerapkan Management partisipatif dengan melibatkan seluruh *Stake Holder* dalam mengambil keputusan
 - h. Mewujudkan Madrasah sebagai lembaga pendidikan yang bermitra dengan masyarakat sehingga mendapatkan kepercayaan masyarakat.
5. Jumlah Pendidik Dan Tenaga Kependidikan
- a. Jumlah Pendidik

Tabel 3.1
Jumlah Pendidik MTsN 4 Kediri⁶

| No. | Mata Pelajaran | Jumlah |
|--------|------------------------------------|--------|
| 1. | Al-Quran Hadist | 3 |
| 2. | Akidah Akhlak | 3 |
| 3. | Sejarah Kebudayaan Islam | 4 |
| 4. | Fiqih | 4 |
| 5. | Bahasa Arab | 4 |
| 6. | PPKN | 4 |
| 7. | B. Indonesia | 4 |
| 8. | B. Inggris | 4 |
| 9. | B. Jawa | 3 |
| 10. | Matematika | 4 |
| 11. | Bimbingan Konseling | 3 |
| 12. | Teknologi Informasi dan Komunikasi | 4 |
| 13. | IPA | 4 |
| 14. | IPS | 4 |
| 15. | PENJASORKES | 4 |
| 16. | Seni Budaya | 3 |
| 17. | Prakarya | 3 |
| Jumlah | | 62 |

Sumber Data : Dokumentasi Tata Usaha MTsN 4 Kediri 2019/2020

⁶ Dokumentasi Tata Usaha MTsN 4 Kediri 2019/2020

b. Jumlah Tenaga Kependidikan

Tabel 3.2
Jumlah Tenaga kependidikan MTsN 4 Kediri⁷

| No. | Bagian | Jumlah |
|--------|----------------------|--------|
| 1. | Kepala Tata Usaha | 1 |
| 2. | Staf Tata Usaha | 10 |
| 3. | Petugas Perpustakaan | 3 |
| 4. | Satpam | 1 |
| Jumlah | | 15 |

Sumber Data : Dokumentasi Tata Usaha MTsN 4 Kediri 2019/2020

6. Jumlah Peserta Didik

Tabel 3.3
Jumlah Peserta Didik MTsN 4 Kediri⁸

| No. | Kelas | Jumlah Kelas | Jumlah Peserta Didik |
|--------|-------|--------------|----------------------|
| 1. | VII | 9 | 361 |
| 2. | VIII | 9 | 361 |
| 3. | IX | 10 | 362 |
| Jumlah | | 28 | 1033 |

Sumber Data : Dokumentasi Tata Usaha MTsN 4 Kediri 2019/2020

7. Jumlah Ruang Kelas Dan Kondisi

Tabel 3.4
Jumlah Ruang Kelas Dan Kondisi⁹

| No. | Kelas | Jumlah Rombel | Jumlah Ruang Kelas | Kondisi Ruang Kelas | | |
|-----|-------|---------------|--------------------|---------------------|--------------|-------------|
| | | | | Baik | Rusak Sedang | Rusak Berat |
| 1. | VII | 9 | 9 | Baik | - | - |
| 2. | VIII | 9 | 9 | Baik | - | - |

⁷ Dokumentasi Tata Usaha MTsN 4 Kediri 2019/2020

⁸ Dokumentasi Tata Usaha MTsN 4 Kediri 2019/2020

⁹ Dokumentasi Tata Usaha MTsN 4 Kediri 2019/2020

| | | | | | | |
|--------|----|----|----|------|---|---|
| 3. | IX | 10 | 10 | Baik | - | - |
| Jumlah | | 28 | 28 | Baik | | |

Sumber Data : Dokumentasi Tata Usaha MTsN 4 Kediri 2019/2020

8. Prasarana Dan Kondisinya

a. Kelompok Ruang Pembelajaran Umum

Tabel 3.5
Kelompok Ruang Pembelajaran Umum¹⁰

| No. | Ruang Penunjang | Jumlah | Kondisi Ruang Penunjang |
|-----|-----------------------|--------|-------------------------|
| 1. | Perpustakaan | 1 | Baik |
| 2. | Laboratorium IPA | 1 | Baik |
| 3. | Laboratorium Komputer | 3 | Baik |

Sumber Data : Dokumentasi Tata Usaha MTsN 4 Kediri 2019/2020

b. Kelompok Ruang Penunjang

Tabel 3.6
Kelompok Ruang Penunjang¹¹

| No. | Ruang Penunjang | Jumlah | Kondisi |
|-----|------------------------|--------|---------|
| 1. | R. Kepala Sekolah | 1 | Baik |
| 2. | R. Guru | 1 | Baik |
| 3. | R. Tata Usaha | 2 | Baik |
| 4. | Mushola | 1 | Baik |
| 5. | R. Bimbingan Konseling | 1 | Baik |
| 6. | R. Koperasi Siswa | 1 | Baik |
| 7. | R. WAKA | 1 | Baik |
| 8. | Aula | 1 | Baik |
| 9. | R. Ektrakurikuler | 4 | Baik |
| 10. | Kantin | 5 | Baik |
| 11. | Tempat Wudhu | 1 | Baik |

¹⁰ Dokumentasi Tata Usaha MTsN 4 Kediri 2019/2020

¹¹ Dokumentasi Tata Usaha MTsN 4 Kediri 2019/2020

| | | | |
|-----|--------|----|------|
| 12. | Toilet | 20 | Baik |
| 13. | Tribun | 1 | Baik |

Sumber Data : Dokumentasi Tata Usaha MTsN 4 Kediri 2019/2020

D. Data dan sumber data

Menurut Pohan yang dikutip oleh Andi Prastowo “data adalah fakta, informasi, atau keterangan, keterangan yang merupakan bahan baku dalam penelitian untuk dijadikan bahan pemecahan masalah atau bahan untuk mengungkapkan suatu gejala”. Menurut Andi Prastowo “data kualitatif adalah semua bahan, keterangan fakta-fakta yang tidak dapat diukur dan dihitung secara eksak matematis, tetapi hanya berwujud keterangan naratif semata, seperti cantik, indah, menarik dan sebagainya”.¹²

Sama dengan yang diungkapkan oleh Trianto “data adalah fakta empiris yang dikumpulkan oleh peneliti untuk kepentingan memecahkan masalah atau menjawab pertanyaan penelitian”.¹³ Sehingga data dapat didefinisikan sebagai fakta, informasi atau keterangan yang menyangkut pemecahan masalah dalam penelitian yang dilakukan peneliti.

Data penelitian dapat berasal dari berbagai sumber yang dikumpulkan dengan berbagai teknik dalam hal tersebut peneliti mengambil pendapat Trianto yang mengatakan bahwa data berdasarkan sumbernya dibagi menjadi dua macam, yakni data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber data yang diteliti. Data sekunder adalah data yang diperoleh dan dikumpulkan

¹² Andi Prastowo., *Memahami Metode-Metode*, 204.

¹³ Trianto., *Pengantar Penelitian.*, 279.

oleh peneliti dari berbagai sumber yang telah ada, seperti buku, laporan dan jurnal.¹⁴

Dengan demikian peneliti memperoleh sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari guru akidah akhlak kelas VII dan VIII Unggulan yaitu Bapak Rochim dan Bapak Ghufroon. Semua data atau informasi yang diperoleh dari para informan yang dianggap paling mengetahui dengan jelas mengenai fokus penelitian yang diteliti, selain dari informan data juga diperoleh dari dokumentasi yang menunjang terhadap fokus penelitian atau data yang berbentuk kata-kata tertulis maupun tindakan.

E. Prosedur pengumpulan data

Dalam pengumpulan data penelitian diperlukan objek yang dipilih sebagai instrumen yang benar-benar dapat memberikan informasi yang dibutuhkan oleh peneliti yaitu:¹⁵

1. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara memberikan jawaban atas pertanyaan itu, sedangkan jenis wawancara yang menggunakan seperangkat pertanyaan, baik urutan pertanyaan, kata-kata, cara penyampaiannya pun sama untuk setiap responden.

Proses wawancara dalam penelitian ini dilakukan dengan cara tanya jawab secara lisan antara dua orang tua atau lebih dengan

¹⁴ Ibid.,278-280.

¹⁵

mendengarkan secara langsung informasi dari guru dan siswa. Dalam penelitian ini yang diwawancarai adalah Guru Akidah Akhlak kelas VII dan VIII Unggulan yaitu Bapak Rochim dan Bapak Ghufron.

2. Observasi

Menurut Eko Putro Midoyoko, observasi adalah “pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang nampak dalam suatu gejala pada objek penelitian”.¹⁶ Dengan metode ini penulis mengumpulkan data dengan menggunakan pengamatan langsung yaitu mengumpulkan data mengenai kreativitas guru akidah akhlak dalam menanamkan nilai-nilai karakter islami pada siswa MTsN 4 Kediri.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengambilan data dengan menggunakan dokumen-dokumen yang ada dilokasi. Menurut Guba dan Lincoln, bahwa dokumen adalah setiap bahan tertulis atau apapun film, yang tidak dipersiapkan karena adanya permintaan seorang penyidik.¹⁷ Kemudian metode ini digunakan untuk melengkapi data yang diperoleh untuk mengumpulkan data yang bersumber dari non manusia yaitu berupa catatan, buku, transkrip, dan sebagainya. Dalam hal ini dokumentasi dilakukan untuk memperoleh data tentang:

- a. Letak geografis sekolah
- b. Struktur organisasi di MTsN 4 Kediri
- c. Sarana dan prasarana di MTsN 4 Kediri

¹⁶ Eko Putro Widoyoko, *Tehnik Penyusunan Instrument Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012),46.

¹⁷ Ibid.

F. Analisis data

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata catatan hasil observasi dan wawancara serta data lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikan sebagai temuan bagi orang lain. Untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan mencari makna.¹⁸

Teknik analisis data yang dipergunakan ini adalah teknik deskriptif dengan membuat gambaran yang sistematis dan faktual, analisisnya dilakukan dengan 3 cara yaitu:

1. Reduksi data atau penyederhanaan

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian, pada penyederhanaan, pengobservasian dan transformasi data mentah dari lapangan. Reduksi data dilakukan dengan membuat ringkasan, menggabungkan sistem pengkodean, menelusuri tema, membuat gugus-gugus dan menuliskan nama.¹⁹

2. Paparan atau sajian data

Penyajian data adalah proses penyusunan informasi yang kompleks kedalam bentuk sistematis. Sehingga menjadi bentuk yang sederhana serta dapat dipahami maknanya. Dalam penelitian kualitatif penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, menyusun informasi dalam memperoleh kesimpulan. Data yang diperoleh berupa kata-kata yang berhubungan dengan fokus penelitian dan dibuat kalimat.

¹⁸Noeng muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogya:Rake Sarain,1996),104.

¹⁹Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 103.

3. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah langkah terakhir yang dilakukan peneliti dalam menganalisis data secara terus menerus baik pada saat pengumpulan data atau setelah pengumpulan data.

G. Pengecekan keabsahan data

Untuk memenuhi keabsahan data tentang upaya guru dalam mengatasi kejenuhan belajar di sekolah peneliti menggunakan teknik sebagai berikut:

1. Perpanjangan keikutsertaan

Perpanjangan keikutsertaan adalah peneliti terjun kedalam lokasi dan dalam waktu yang cukup panjang guna mendeteksi dan memperhitungkan distorsi yang mungkin mengotori data.²⁰

Peneliti melakukan teknik perpanjangan keikutsertaan di sekolah dengan maksud meningkatkan derajat kepercayaan yang dikumpulkan karena dengan perpanjangan keikutsertaan akan banyak mempelajari informasi yang diperkenalkan oleh distorsi, baik berasal dari diri sendiri maupun dari informasi dan membangun kepercayaan subjek.

2. Ketekunan pengamatan

Ketekunan pengamatan dilakukan dengan teknik melakukan pengamatan yang diteliti, terperinci dan terus menerus selama kebutuhan data berlangsung yang di ikuti dengan kegiatan wawancara secara intensif

²⁰Ibid.,176.

terhadap subjek agar data yang dihasilkan terhindar dari hal-hal yang tidak diinginkan.²¹

3. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding data itu.²² Dalam hal ini penelitian disekolah menggunakan triangulasi teknik yang dilakukan dengan cara mengecek data pada sumber yang sama dengan cara yang berbeda.

Triangulasi sumber adalah cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber. Sesuai tema yang diangkat peneliti yaitu Kreativitas Guru Akidah Akhlak Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Karakter Islami Pada Siwa di MTsN 4 Kediri. Sedangkan triangulasi teknik yang berbeda hal ini data diperoleh dengan wawancara lalu dicek dengan observasi dan dokumentasi.

H. Tahap-tahap penelitian

Dalam penelitian ini dilakukan melalui empat tahap, yaitu:

1. Tahap sebelum ke lapangan, yang meliputi kegiatan:
 - a. Menyusun proposal penelitian
 - b. Seminar proposal
 - c. Konsultasi proposal penelitian kepada pembimbing
 - d. Mengurus surat izin penelitian

²¹ Ibid.

²² Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian* (Bandung: Pustaka Setia, 2008), 177.

2. Tahap pekerjaan lapangan, yaitu meliputi :
 - a. Pengumpulan data atau informasi yang terkait dengan fokus penelitian
 - b. Pencatatan data yang telah dikumpulkan
3. Tahap analisis data, meliputi :
 - a. Pengorganisasian data
 - b. Pemudahan data-data menjadi satuan-satuan tertentu
 - c. Pengkategorian data
 - d. Penemuan hal-hal yang penting dari data penelitian
 - e. Pengecekan keabsahan data
4. Tahap penulisan laporan, meliputi:
 - a. Penyusunan hasil penelitian
 - b. Konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing
 - c. Perbaikan hasil konsultasi
 - d. Pengurusan kelengkapan persyaratan ujian
 - e. Ujian monaqosah skripsi